

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit, objektif, terstruktur, rasional dan sistematis, dengan dua hasil penelitian yang diperoleh berupa angka (Syapitri et al., 2021). Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara faktor resiko dengan akibat atau efek, dengan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu (Syapitri et al., 2021). Rancangan *cross sectional* ini dipilih karena peneliti akan menentukan hubungan pengetahuan ibu dalam menyiapkan makanan dengan status gizi anak prasekolah usia 3-6 tahun di Desa Songgom Kecamatan Songgom.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Sedangkan lembar observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Sugiyono, 2019).

3.2.1.1 Lembar Kuesioner

Alat ukur pada variabel pengetahuan dalam menyiapkan makanan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini mencakup 20 pertanyaan untuk mengetahui pemahaman yang diketahui oleh ibu dalam menyiapkan makanan dengan mendeskripsikan pengertian menyiapkan makanan yang bergizi, prinsip-prinsip dasar dalam menyiapkan makanan yang bergizi dan tahapan menyiapkan makanan yang baik dan benar pada anak prasekolah. Kuesioner yang digunakan bersifat pertanyaan

tertutup dengan Skala Guttman dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban “benar” dan “salah”. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan. Jika dijawab benar bernilai 1 dan jika dijawab salah bernilai 0 dengan 20 pertanyaan. Presentase hasil yang didapat dengan kategori pengetahuan baik (16-20), pengetahuan cukup (12-15), dan pengetahuan kurang (<11). Kuesioner ini ditujukan untuk ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 3-6 tahun di Desa Songgom Kecamatan Songgom dan akan dikategorikan serta dinilai oleh peneliti.

Tabel 3.1 Kisi- kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu dalam Menyiapkan Makanan

No.	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Komponen gizi pada makanan dan contoh makanan	1,2,4,5,6,7,8,11	3,9,10
2.	Tahapan menyiapkan makanan	15,16,17,18,19,20	
Total		20	

3.2.1.2 Lembar Observasi

Alat ukur pada variabel status gizi anak prasekolah usia 3-6 tahun ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi tersebut mencakup inisial nama, jenis kelamin, umur, tinggi badan, berat badan, standar deviasi dan kategori status gizi untuk mengetahui dan mengkategorikan anak apakah terdapat permasalahan gizi atau tidak. Pengisian lembar observasi ini dilakukan pencatatan hasil setelah pemeriksaan fisik. Presentase hasil status gizi berdasarkan BB/TB didapat dengan kategori gizi buruk= kurang dari -3SD, gizi kurang= antara -3SD s.d kurang dari -2SD, dan gizi baik= antara -2SD s.d +1SD. Lembar observasi ini ditunjukkan untuk anak prasekolah usia 3-6 tahun di Desa Songgom Kecamatan Songgom dan akan dikategorikan serta dinilai oleh peneliti.

3.2.2 Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas untuk mendapatkan instrumen yang valid untuk penelitian. Uji validitas dilakukan di Desa Kemakmuran pada tanggal 29 Juni 2024, dengan 30 responden di satu RW

dengan permasalahan gizi yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan datang dari rumah kerumah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner. Kuesioner pengetahuan ibu dalam menyiapkan makanan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo dalam (Puspitasari, 2017), yang mencakup 25 pernyataan untuk mengetahui pemahaman yang diketahui oleh ibu dalam menyiapkan makanan bergizi dengan mendeskripsikan pengetahuan tentang komponen yang ada dalam makanan, prinsip-prinsip dasar dalam menyiapkan makanan dan tahapan menyiapkan makanan yang baik dan benar.

Kuesioner yang digunakan bersifat pertanyaan tertutup dengan Skala Guttman dimana dalam pernyataan tersebut disediakan jawaban “benar” dan “salah”. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan. Jika dijawab benar bernilai 1 dan jika dijawab salah bernilai 0 dengan 25 pertanyaan. Presentase hasil yang didapat dengan kategori pengetahuan baik (16-25), pengetahuan cukup (12-15), dan pengetahuan kurang (<11). Kuesioner ini ditujukan untuk ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 3-6 tahun dan dinilai peneliti dengan cara di analisis secara komputasi dengan menggunakan program statistik SPSS. Hasil pengolahan data uji validitas, peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* dengan jumlah responden yang di ambil $n=30$ pada taraf signifikan 5% berdasarkan tabel, taraf signifikan yang diperlukan adalah 0,361. Semua item dalam pernyataan kuesioner ada 5 pernyataan kuesioner yang mempunyai korelasi r hitung $< r$ tabel yaitu pernyataan nomor 1(0,74), 9(0,345), 11(0,295), 19(0,164) dan 23(0,310), sehingga 5 pernyataan ini dikatakan tidak valid dan dihilangkan dari kuesioner penelitian. Sedangkan 20 pernyataan kuesioner yang mempunyai korelasi r hitung $> r$ tabel sebesar 0,361 yaitu pada pernyataan nomor 2(0,485), 3(0,654), 4(0,386), 5(0,729), 6(0,574), 7(0,395), 8(0,654), 10(0,654), 12(0,402), 13(0,625), 14(0,419), 15(0,504), 16(0,585), 17(0,495), 18(0,594), 20(0,382), 21(0,395), 22(0,436), 24(0,677), dan 25(0,596) dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan ini valid sehingga dapat digunakan untuk pengujian penelitian selanjutnya.

3.2.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai sejauh mana hasil tes konsisten bahwa instrumen cukup untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak dapat diandalkannya hasil tes awal. Pertama, bersifat sistematis dan berkaitan dengan fakta bahwa tes ini sangat sulit sehingga sebagian besar subjek mengandalkan tebakan untuk menjawabnya. Kedua, bersifat situasional dan berkaitan dengan keadaan, kelelahan dan kecemasan yang dirasakan subjek saat mengerjakan instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian berbentuk angket dan skala bertingkat, apabila nilai korelasi $>0,6$ maka dikatakan item tersebut reliabel, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah $<0,6$ maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Hasil pengujian reliabilitas pada variabel pengetahuan ibu dalam menyiapkan makanan menunjukan item pernyataan reliabel dan layak digunakan sebab nilai Alpha hitung (α) sebesar 0,84 artinya $>0,6$. Uji validitas ini dilakukan di Desa Kemakuran dengan 30 responden.

3.2.4 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.2.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan judul skripsi yang akan diteliti pada awal bulan Februari 2024 dengan cara melakukan bimbingan. Judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Menyiapkan Makanan Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Usia 3-6 tahun di Desa Songgom Kecamatan Songgom”. Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa prosedur, yaitu mendapatkan persetujuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Puskesmas Jatirokeh dan Desa Songgom. Kemudian, peneliti meminta surat izin pada staf prodi Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Surat izin diajukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, Puskesmas Jatirokeh dan Kepala Desa Songgom pada pertengahan bulan Juni 2024. Setelah disetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Songgom pada saat posyandu

dengan melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 3- 6 tahun. Setelah itu peneliti mulai menyusun BAB 1, BAB 2 dan BAB 3 sampai proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping. Beberapa hari setelah proposal penelitian disetujui, maka peneliti melakukan seminar proposal dan revisi proposal penelitian.

Selanjutnya, peneliti meminta surat izin ke staf Program Studi Ilmu Keperawatan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan dilakukan di Desa Kemakmuran. Peneliti mengajukan surat izin validitas kepada Puskesmas Jatirokeh dan Kepala Desa Kemakmuran. Setelah mendapatkan izin dari berbagai pihak, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 29 Juni 2024 dengan 30 responden. Penelitian dilakukan dengan cara datang dari rumah ke rumah di satu RW Desa Kemakmuran. Peneliti dibantu oleh 2 enumerator untuk menyebarkan kuesioner dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Sebelumnya peneliti menyatukan persamaan persepsi terlebih dahulu dengan enumerator, dimana hal tersebut untuk menyamakan dan mempermudah peneliti dan enumerator pada saat uji validitas. Kemudian peneliti, enumerator 1 dan enumerator 2 menyebar untuk mendatangi rumah responden sampai selesai.

3.2.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes. Setelah surat izin penelitian disetujui oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, peneliti mengajukan balasan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes kepada Kepala Puskesmas Jatirokeh dan Kepala Desa Songgom. Setelah surat izin penelitian disetujui oleh Kepala Puskesmas Jatirokeh dan Kepala Desa Songgom peneliti diarahkan untuk bertemu Bidan Desa Songgom, kemudian peneliti berdiskusi dengan Bidan Desa Songgom mengenai pengambilan responden yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil. Bidan Desa Songgom menjelaskan bahwa jumlah populasi balita yang ada di wilayah Desa Songgom cukup banyak sejumlah 561 balita, oleh karena itu bidan

Desa menyederhanakan populasi balita dengan merekomendasikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RW 1 dan RW 2 saja dengan alasan RW tersebut lebih sesuai dengan judul yang peneliti ambil, kemudian Bidan Desa Songgom mempertemukan peneliti dengan kader RW 1 dan RW 2 untuk meminta bantuan mengantarkan peneliti dari rumah ke rumah warga. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan pada kader mengenai kriteria responden yang akan diambil untuk penelitian dan kader merekap jumlah balita yang sesuai dengan kriteria yang peneliti sebutkan diatas dengan melihat rekapan data balita yang ada di buku rekapan posyandu yang kader miliki. Hasil rekapan dari kader didapatkan jumlah populasi balita di RW 1 sebanyak 90 responden dan RW 2 sebanyak 82 responden dengan total populasi 172 responden. Kemudian peneliti menyederhanakan populasi balita menggunakan rumus slovin dan menyesuaikan pada kriteria inklusi yang ada dalam penelitian sehingga sampel yang didapatkan sejumlah 85 responden.

Penelitian dilakukan selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 4- 6 Juli 2024 di jam 08.00 s.d 17.00 dengan 85 responden. Penelitian dilakukan dengan cara datang kerumah warga satu persatu di RW 1 pengambilan data dilakukan oleh kader 1 dan peneliti, sedangkan di RW 2 pengambilan data dilakukan oleh kader 2 dan enumerator 1. Pertama, peneliti dan enumerator datang kelokasi penelitian untuk menemui kader 1 dan 2 dimasing-masing RW serta mengantarkan peneliti atau enumerator kerumah warga sesuai rekapan nama balita yang masuk dalam kriteria penelitian. Kedua, sesampainya dirumah warga peneliti atau enumerator memperkenalkan diri secara lengkap kepada responden beserta menjelaskan tujuan dan manfaat peneliti melakukan kegiatan penelitian tersebut. Ketiga, peneliti atau enumerator memberikan lembar persetujuan menjadi responden dan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan tersebut terlebih dahulu, jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden dapat mengisi kuesioner. Hasil lembar persetujuan menjadi responden menunjukan bahwa responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mendatangi lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak menyetujui lembar persetujuan tersebut maka responden tidak diikut sertakan dalam penelitian.

Keempat, setelah responden menyetujuinya peneliti atau enumerator langsung melakukan pemeriksaan fisik pada anak diantaranya mengukur berat badan, tinggi badan dan mencatat hasil pemeriksaan. Keempat, peneliti atau enumerator membagikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisi kuesioner tersebut.

Kemudian peneliti atau enumerator memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner tersebut. Peneliti atau enumerator memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang tidak jelas atau tidak dapat responden pahami dalam kuesioner. Lalu peneliti atau enumerator memberikan waktu selama 10 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut. Setelah selesai mengisi kuesioner, responden diminta untuk menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi kepada peneliti atau enumerator untuk dilakukan pengecekan kembali, apabila ada pertanyaan yang belum terjawab maka responden harus melengkapi jawaban tersebut. Setelah dilakukan pengecekan dan hasilnya sudah lengkap, peneliti atau enumerator mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah berpartisipasi dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti maupun enumerator. Setelah semua pengumpulan data selesai, peneliti atau enumerator mengucapkan banyak terimakasih kepada ahli gizi, bidan desa, dan kader serta para enumerator karena sudah bersedia untuk membantu dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti mengolah data tersebut menggunakan aplikasi komputer.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subyek yang mempunyai karakteristik yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia prasekolah yaitu 3-6 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Jatirokeh jumlah keseluruhan responden ada 561 dari 8 RW yang ada di Desa Songgom. Namun balita yang diperoleh sesuai dengan

kriteria inklusi dalam penelitian hanya menggunakan di 2 Rw yaitu RW 1 dan RW 2 dengan jumlah keseluruhan 172 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam melakukan penelitian, dapat digunakan seluruh objek atau hanya mengambil sebagian dari seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Perhitungan besar sampel yang didapatkan dari populasi balita yang ada di 2 RW dalam penelitian sejumlah 85 responden dengan menggunakan rumus slovin dan menyesuaikan kriteria inklusi yang lebih spesifik dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan sampel, pemrosesan data dan memungkinkan hasil pengujian yang lebih baik.

Rumus *Slovin* :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n : Banyak sampel minimum

N : Banyak sampel pada populasi

E : Batas toleransi kesalahan (error)

Perhitungan Sampel Penelitian

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 561 / (1 + 561 \times (0,10)^2)$$

$$n = 561 / (1 + (5,61))$$

$$n = 561 / (6,61)$$

$$n = 84,8714 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, banyak sampel minimum yang diperlukan adalah 85 responden ibu dan anak.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus ada di populasi yang dipilih oleh peneliti dari sampel penelitian (Adiputra, 2021). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu ibu yang berusia 21- 35 tahun, ibu dapat berkomunikasi dengan baik, ibu dan anak yang tinggal diwilayah penelitian yang ditentukan, ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 3-6 tahun, jika ibu terdapat lebih dari satu anak maka anak paling muda yang dipilih, ibu dan anak yang bersedia menjadi responden serta ibu yang bisa membaca.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak boleh ada pada penelitian, jika ada kriteria inklusi maka subjek tersebut harus dieliminasi atau dikeluarkan dari populasi penelitian (Adiputra, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu, anak dengan gangguan kecacatan pada pencernaan atau malabsorpsi, ibu yang tidak bersekolah, ibu dan anak yang tidak bersedia menjadi responden serta ibu yang tidak bisa membaca.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Songgom yang terletak di Jalan Raya Karanganyar Kelurahan Songgom Kecamatan Songgom pada tanggal 4-6 Juli 2024.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Ibu dalam menyiapkan makanan.	Pemahaman ibu tentang komponen gizi pada makanan dan cara menyiapkan makanan.	Kuesioner	- Kurang : > 11 - Cukup : 12 -15 - Baik : 16 -20	Ordinal
Status Gizi Anak Prasekolah Usia 3-6 tahun	Keadaan tubuh anak yang dapat di nilai berdasarkan indeks antropometri: Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).	Microtoise meter dan Timbangan anak digital	- BB/TB 1. Gizi Buruk : < -3 SD. 2. Gizi Kurang : antara -3 SD s.d -2 SD. 3. Gizi Baik : Antara -2 SD s.d +1 SD.	Ordinal

3.6 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Setelah data responden terkumpul secara keseluruhan, data diolah agar dapat memberikan arti dalam menyimpulkan permasalahan gizi yang peneliti lakukan. Proses pengolahan data diolah dengan cara *editing*, *cording*, *scoring*, *tabulating*, *entry*, dan *cleaning* (Monika, 2020).

3.6.1.1 Editing

Pengeditan data merupakan proses menentukan atau membenarkan data, apakah data yang diperoleh peneliti sudah lengkap atau belum lengkap, apakah pengisian sudah tepat atau masih terdapat kesalahan, dan pengisian sudah benar atau belum.

3.6.1.2 Coding

Peneliti memberikan kode tertentu pada setiap responden yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bilangan tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data. Kode yang diberikan pada variabel pengetahuan dengan presentase hasil kategori pengetahuan kurang 1(<11), pengetahuan cukup 2(12-15) dan pengetahuan baik 3(16-20). Sedangkan pada

variabel status gizi dengan kategori status gizi buruk 1 (-3 SD), status gizi kurang 2 (-3 SD s.d -2 SD) dan status gizi baik 3 (-2 SD s.d +1 SD).

3.6.1.3 *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor terhadap hasil pengisian kuesioner pada responden.

Rumus *Scoring* :

$$P=f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah skor maksimal

Kemudian penilaian kuesioner pengetahuan ibu dikategorikan, yaitu pengetahuan kurang dengan nilai > 11, pengetahuan cukup dengan nilai 12 – 15 dan pengetahuan baik nilai 16 – 20. Sedangkan untuk penilaian status gizi menggunakan *Z-Score* dengan kriteria gizi buruk < 3 SD, gizi kurang -3 SD s.d < -2 SD, dan gizi baik -2 SD s.d 2 SD.

3.6.1.4 *Tabulating*

Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk dalam tabel yang telah disiapkan dengan kolom dan baris yang disusun sesuai kebutuhan. Peneliti memasukan hasil penelitian ke dalam tabel sesuai *coding* yang telah ditentukan agar data tersusun rapi, mempermudah proses olah data dan menganalisa data. Tabel dibagi dalam beberapa macam diantaranya yaitu korelasi silang dan frekuensi dengan bantuan aplikasi komputer.

3.6.1.5 *Entry*

Entry data adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam aplikasi pengolahan data agar memudahkan untuk dibaca dan proses pengolahannya lebih mudah. Peneliti memasukan data kedalam database komputer yang sudah diberi kode, kemudian dilakukan analisa.

3.6.1.6 *Cleaning*

Penulis melakukan pemeriksaan ulang pada data yang telah dimasukkan dalam aplikasi pengolahan data, untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan penulisan pada kode dan ketidaklengkapan data. Selanjutnya, yang dilakukan peneliti adalah melakukan modifikasi atau penyesuaian.

3.7.1 Analisa Data

3.7.1.1 Analisa univariat

Analisa univariat merupakan satu variabel dapat dianalisis secara statistik, mengidentifikasi karakteristik data yang berkaitan dengan variabel peneliti. Analisa ini digunakan untuk melakukan analisis distribusi frekuensi yang didapatkan meliputi karakteristik umur anak dan ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, pendapatan ibu, informasi yang didapat, sumber informasi, berat badan anak, tinggi badan anak, status gizi anak dan jenis kelamin anak. Setiap variabel di analisis, kemudian dituangkan dalam bentuk penyajian jumlah dan presentase.

3.7.1.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang melihat dan menilai hubungan antara dua variabel. Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dalam menyiapkan makanan dengan status gizi anak prasekolah usia 3- 6 tahun di Desa Songgom. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan analisa ini dilakukan menggunakan aplikasi komputer. Uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* dengan $\alpha = 0,05$. Adapun pedoman signifikan dalam penelitian ini menggunakan panduan sebagai berikut : Bila $p\text{ value} < \alpha (0,05)$, maka taraf signifikansinya ada hubungan (Setyawan, 2021).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar acuan perilaku peneliti yang dapat menjain responden tidak merasa dirugikan, tidak mengalami cedera akibat dari penlitian yang dilakukan penulis.

3.8.1 *Beneficence* (kemurahan hati)

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak membahayakan dan peneliti berusaha membuat kenyamanan atau melindungi responden. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat, pengisian kuesioner dengan merahasiakan identitasnya. Sehingga partisipan mau mendatangi surat ketersediaan berpartisipasi. Selama proses penelitian berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan partisipan, jika penelitian merugikan partisipan dalam hal apapun maka penelitian dihentikan.

3.8.2 *Autonomy* (hak sepenuhnya)

Peneliti membuat formulir persetujuan (*Informed Consent*) karena responden memiliki hak untuk membuat keputusan secara sadar menjadi partisipan. Peneliti menjelaskan proses penelitian yang akan dilakukan, meliputi pengisian kuesioner berupa data pribadi responden, pernyataan ibu dan pemeriksaan fisik pada anak. Selanjutnya responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.8.3 *Confidentially* (menjaga rahasia)

Semua orang memiliki hak individu, termasuk privasi dan kebebasan saat memberikan informasi. Oleh karena itu, peneliti menjamin privasi dan kerahasiaan responden, peneliti tidak diperbolehkan menunjukkan informasi identitas seperti nama atau alamat responden dalam lembar kuesioner dan observasi. Sebaliknya, peneliti menggunakan inisial sebagai identitas responden dalam penelitian.

3.8.4 *Justice* (keadilan)

Peneliti memberikan kesempatan yang sama pada responden yang sudah memenuhi syarat inklusi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan penjelasan pada responden yang tidak masuk dalam syarat inklusi tersebut. Karena peneliti menerapkan prinsip keterbukaan dan keadilan yang perlu dijaga oleh tiap responden dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatianya.

